

BAB III

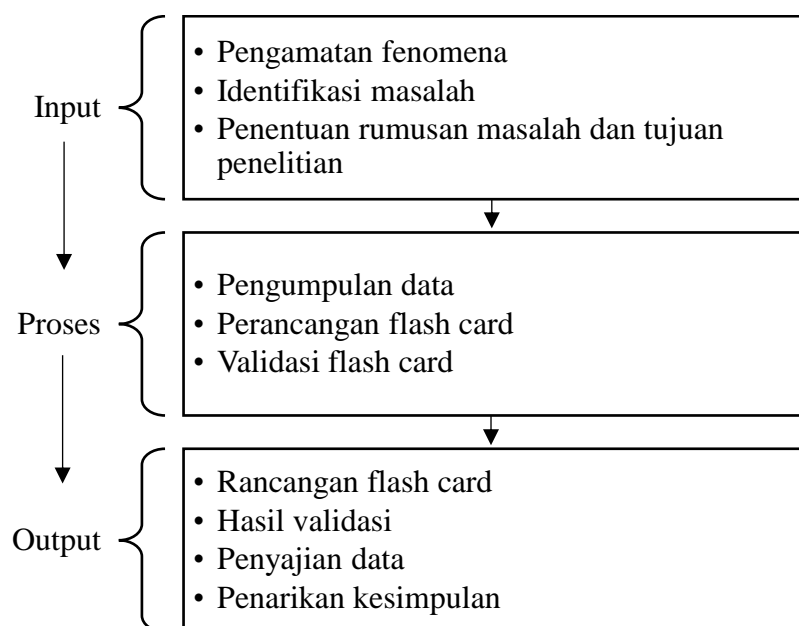
METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian kali ini. Isi dari bab ini terdiri atas desain penelitian, data dan sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara atau strategi seorang peneliti untuk mengintegrasikan keseluruhan komponen riset secara sistematis untuk membahas apa yang akan menjadi fokus penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data, penelitian ini merancang sebuah media pembelajaran dalam bentuk *flash card* berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka, kemudian mengimplementasikan media pembelajaran yang telah dirancang. Sehingga dalam penelitian ini dipilihlah metode kualitatif dan kuantitatif. Menurut Tohirin (dalam Puti dan Citra, 2019, hal 51) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami sebuah fenomena tentang apa yang dialami objek penelitian. Dalam penelitian ini, saat proses perancangan media pembelajaran akan diamati karakter dan kemampuan peserta didik dan kemudian dijabarkan saat perancangannya. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Cresswell, J, 1998, hal. 24) penelitian kualitatif merupakan penemuan yang menghasilkan sebuah penemuan yang mana penemuan itu tidak dapat diperoleh dengan menggunakan cara-cara statistik.

Metode kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungannya yang kemudian menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2010). Metode kuantitatif ini dipilih untuk mengukur kelayakan dari media pembelajaran *flash card* Hanja yang telah dirancang. Data yang telah didapatkan akan dijabarkan secara deskriptif yang mana penjabaran data yang dilakukan secara deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam dari sebuah gejala atau fenomena (Priyono, 2008, hal. 37). Berikut adalah alur penelitian yang telah dilakukan.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian telah dilakukan pengamatan fenomena dan survei pra-penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi masalah dalam proses pembelajaran Hanja. Telah ditemukan bahwa kurangnya media pembelajaran dalam pembelajaran Hanja. Setelah itu dilakukan rancangan media pembelajaran yang sudah dipilih yaitu *flash card* yang difokuskan untuk pembelajaran kosakata Hanja bahasa Korea.

Setelah perumusan masalah dan penentuan tujuan penelitian setelah itu dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam merancang *flash card* seperti silabus dan materi lainnya. Lalu dilakukan perancangan *flash card* dan setelah itu dilakukan validasi oleh para ahli untuk mengetahui validasi materi dan desain. Selain validasi dari para ahli akan dilakukan validasi dari pengguna juga. Hasil validasi akan diolah dan ditarik kesimpulannya.

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian, untuk melakukan analisis memerlukan data yang sudah ditentukan. Berikut adalah data dan sumber data dalam penelitian ini.

3.2.1 Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan akan menggunakan dua jenis data, yaitu data kuantitatif serta data kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) data kuantitatif adalah

data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sedangkan kualitatif adalah data berbentuk kata, gambar atau kalimat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif dalam mengukur validasi kelayakan ahli materi, ahli media pembelajaran dan pengguna media pembelajaran/mahasiswa. Lalu, data kualitatif digunakan untuk membahas hasil validasi kelayakan dan membahas rumusan masalah.

3.2.2 Sumber Data Penelitian

Data primer dan data sekunder akan digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder menurut Hardani dkk (2020, hal. 401) adalah data yang sudah ada atau tersedia sebelumnya seperti data milik sebuah instansi atau perpustakaan. Pada penelitian ini digunakan data silabus mata kuliah Hanja untuk dapat menyusun rancangan *flash card* Hanja yang didapat dari dosen pengampu mata kuliah Hanja.

Data selanjutnya adalah data primer data yang dikumpulkan secara langsung seperti contohnya seperti data hasil wawancara atau angket (Hardani dkk, 2020, hal. 401). Penelitian ini dilaksanakan kepada 30 mahasiswa/i dari salah satu perguruan tinggi negeri di Bandung yang melaksanakan mata kuliah Hanja pada semester 6 atau genap 2022/2023. Hal ini dikarenakan penelitian ini membutuhkan validasi dari pengguna media pembelajaran *flash card* Hanja. Selain itu penelitian ini memilih validator ahli materi Hanja yang merupakan penutur dosen asli bahasa Korea. Serta validator ahli media yang merupakan dosen di Prodi Teknologi Pendidikan di salah satu perguruan tinggi di Bandung.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrument yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media pembelajaran, dan lembar validasi mahasiswa sebagai alat pengambilan data deskriptif kualitatif dan lembar pedoman wawancara sebagai alat pengambilan data mengenai perbaikan terhadap rancangan media pembelajaran.

Lembar validasi materi akan diberikan kepada ahli materi untuk mengetahui kualitas isi materi dan lembar validasi media pembelajaran akan diberikan kepada ahli media pembelajaran untuk mengetahui kesesuaiannya. Kemudian lembar pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan perbaikan mengenai

rancangan media pembelajarannya. Berikut adalah pedoman lembar validasi para ahli dan mahasiswa. Penelitian terdahulu dan terori evaluasi media yang ada pada bab sebelumnya menjadi pedoman dalam pembuatan kisi-kisi instrumen angket validasi dibawah ini.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Butir Soal
Kualitas isi	Kesesuaian materi dengan silabus	4
Kualitas instruksional	Kemudahan gambar dan tabel	2
Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	3

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Media Pembelajaran

Aspek	Indikator	Deskripsi Penilaian Media <i>Flash card</i>
Keterbacaan	Ketepatan pemilihan warna, jenis dan ukuran huruf	3
Penyajian	Kualitas gambar	2
	Keterpaduan warna	4
	Tata letak	2
Fisik	Ukuran media pembelajaran	1

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Angket Validasi Mahasiswa

Aspek	Indikator	Deskripsi Penilaian Media <i>Flash card</i>
Kualitas materi	Kesesuaian materi dengan silabus	4
Kualitas instruksional	Mendorong rasa ingin tahu peserta didik	1
	Desain menarik minat untuk belajar	1
Keterbacaan	Ketepatan pemilihan warna, jenis dan ukuran huruf	3
Penyajian	Kualitas gambar	2
	Keterpaduan warna	2
	Kemudahan gambar dan tabel	2
Kualitas teknis	Kemudahan penggunaan media pembelajaran	2
Fisik	Ukuran <i>flash card</i>	1

Pada tabel 3.1 hingga tabel 3.3 menggunakan skala *likert* 1 hingga 5. Skala *likert* akan berguna apabila peneliti melakukan pengukuran secara keseluruhan tentang suatu topik, pendapat, atau pengalaman (Sugiyono, 2019, hal. 165). Setiap indikator yang diukur diberikan skor skala 1-5, yaitu 5 (sangat sesuai/ sangat setuju/ sangat layak/ sangat akurat/ sangat baik/ sangat tepat), 4 (sesuai/ setuju/ layak/ akurat/ baik/ tepat), 3 (cukup sesuai /cukup setuju/ cukup layak/ cukup akurat/ cukup baik/ cukup tepat), 2 (kurang sesuai / kurang setuju/ kurang layak/ kurang akurat/ kurang baik/ kurang tepat), dan 1 (tidak sesuai / tidak setuju/ tidak layak/ tidak akurat/ tidak baik/ tidak tepat).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan survei menggunakan angket dan melakukan wawancara untuk mendapatkan analisis yang lebih mendalam. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data.

1. Media pembelajarn *flash card* Hanja yang dirancang divalidasi menggunakan angket daring oleh ahli materi dan ahli media pembelajaran.
2. Setelah itu dilakukan wawancara kepada ahli materi dan ahli media pembelajaran untuk mendapatkan data kualitatif.
3. Media pembelajaran *flash card* Hanja yang dirancang diimplementasikan kepada pengguna yaitu mahasiswa. Kemudian mereka akan menilai menggunakan angket daring.
4. Setelah itu hasil angket akan diolah sehingga terlihat skor dari mahasiswa.
5. Kemudian dipilih 15 mahasiswa menggunakan metode *purposive sampling*, dipilih mahasiswa yang memberikan nilai yang rendah, sedang dan tinggi. Hal ini agar mendapatkan jawaban yang diinginkan.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, data akan dianalisis untuk dapat menentukan hasil dan juga kesimpulannya. Data yang akan dianalisis adalah survei angket dan juga wawancara.

1) Analisis Angket

Setelah memperoleh nilai dari para ahli dan mahasiswa, maka akan dihitung persentase kelayakan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Dari hasil di atas maka akan terlihat kelayakan media pembelajaran yang telah dibuat menggunakan skala interpretasi sebagai berikut ini:

Tabel 3.4
Kriteria Skala Interpretasi

Nilai/Skor	Kriteria
<21%	Sangat tidak layak
21%-40%	Tidak layak
41%-60%	Cukup layak
61%-80%	Layak
81%-100%	Sangat layak

(Arikunto. 2009 hlm. 35)

Media pembelajaran yang telah dibuat akan dikatakan layak apabila hasil persentase \geq 61%. Setelah itu hasil dari perhitungan akan dijelaskan dalam bentuk deskripsi ke dalam kata-kata.

2) Analisis Wawancara

Hasil wawancara merupakan salah satu data yang ditemukan dalam penelitian ini. Dalam proses analisisnya diperlukan reduksi pada hasil wawancara. Setelah melalui tahap reduksi data, data disajikan dan dianalisis. Hasil wawancara tersebut diinterpretasikan dan dikaitkan dengan data-data lainnya yang telah ditemukan sebelumnya untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.